

**UNIVERSITAS INDONESIA**

**MEDIA KOMUNITAS DAN  
STRATEGI PENGEMBANGAN KOMUNITAS**  
**Studi Tentang Proses dan Strategi Pengembangan Komunitas Berbasis  
Media Komunitas “Angkringan” di Bantul Yogyakarta**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Sains (M.Si) dalam bidang Sosiologi**

**A. SYATORI  
0606018620**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM PASCASARJANA DEPARTEMEN SOSIOLOGI**

**DEPOK  
JULI, 2009**



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**MEDIA KOMUNITAS DAN  
STRATEGI PENGEMBANGAN KOMUNITAS**  
**Studi Tentang Proses dan Strategi Pengembangan Komunitas Berbasis  
Media Komunitas “Angkringan” di Bantul Yogyakarta**

**TESIS**

**A. SYATORI  
0606018620**

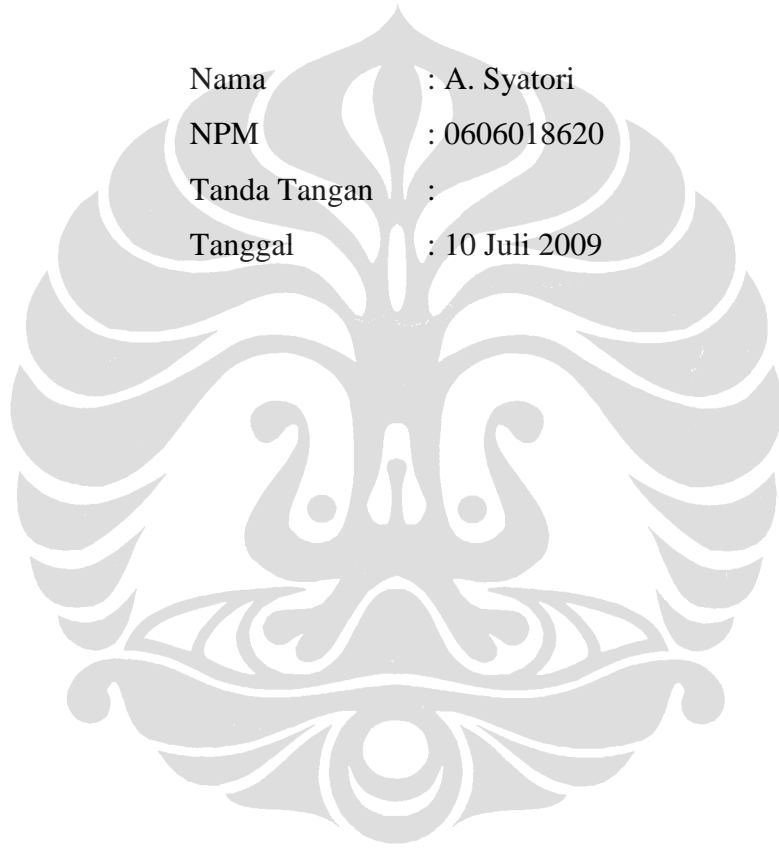
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM PASCASARJANA DEPARTEMEN SOSIOLOGI**

**DEPOK  
JULI, 2009**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : A. Syatori  
NPM : 0606018620  
Tanda Tangan :  
Tanggal : 10 Juli 2009



## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh

Nama : A. Syatori  
NPM : 0606018620  
Program Studi : Sosiologi  
Judul Tesis : Media Komunitas dan Strategi Pengembangan Komunitas; Studi Tentang Proses dan Strategi Pengembangan Komunitas Berbasis Media Komunitas “Angkringan” di Bantul Yogyakarta.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Panitia Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

### PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua Sidang : Lugina Setyawati, Ph.D. (.....)

Sekretaris Sidang : Lidya Triana, M.Si. (.....)

Pembimbing : Francisia SSE Seda, Ph.D. (.....)

Penguji Ahli : Dr. Haryatmoko (.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 10 Juli 2009

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah terlimpah curahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi ini. Hanya dengan bimbingan 'tangan' gaib nan ajaib-Nya lah segala prakarsa dan karya yang terhampar ini dapat terwujud. Kepada junjungan Nabi besar, sang 'manusia sempurna' Muhammad SAW, salam ta'dzim serta shalawat senantiasa tercurahkan. Salam ta'dzim juga teruntai kepada guru-guru spiritual yang senantiasa membimbing jalan panjang lorong hidup penulis, beliau (alm) KH. Ahmad Syathori, Ny. Hj. Khulashoh, KH. Afifuddin, (alm) KH. Moh. Burhanuddin Hafidz, KH. Sholeh Ma'mun, KH. Abdullah Kafabihi Mahrus, KH. Imam Yahya Mahrus, KH. Idris Marzuki.

Untaian tulus terimakasih sedalam-dalamnya penulis haturkan kepada :

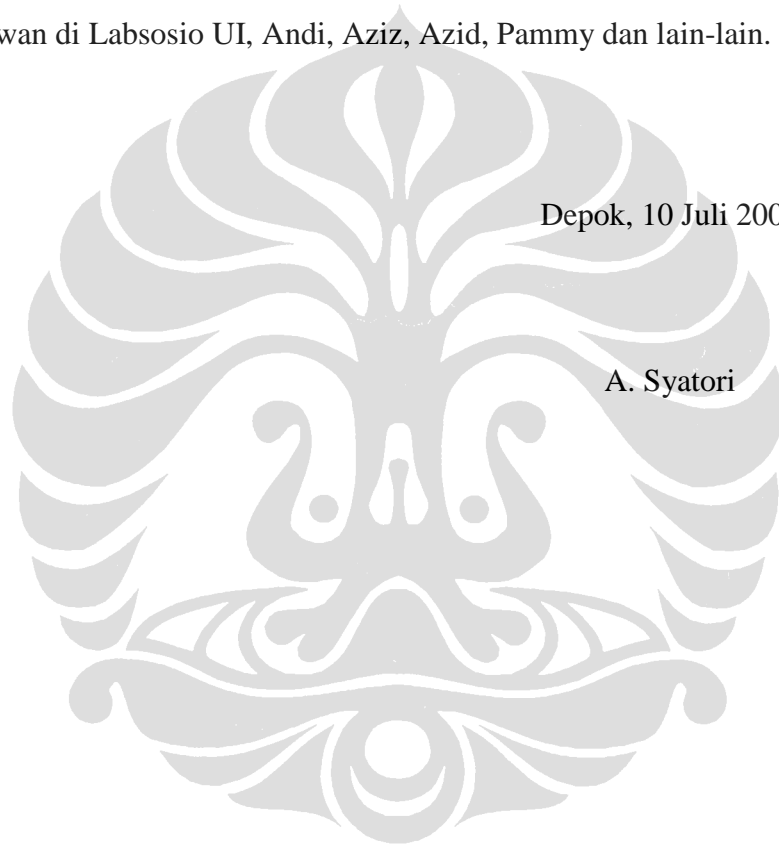
1. Francisia SSE Seda, Ph.D, selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan support dan suntikan gagasan yang berharga.
2. Dr. Haryatmoko, Lugina Setyawati, Ph.D, dan Lidya Triana, M.Si yang telah membaca dan menyampaikan telaah kritis serta memberikan berbagai masukan berharga atas karya sederhana ini. Juga kepada seluruh staff pengajar di Program Pascasarjana Sosiologi FISIP UI.
3. Kawan-kawan pengelola media komunitas Angkringan dan segenap informan dalam studi ini yang telah bersedia meluangkan waktu menemani penulis selama proses studi (lapangan). Terkhusus kepada mas Nasir, mbak Ambar, Irvan 'cungkring', kang Gopeks, Amrun, Jaswadi, Linangkung, mbak Miyati, Pak Terry, Joko, Tyo, Anik, Tya, Rina, Rindang, Asih, Ary dan semua kawan-kawan Angkringan.
4. Untaian tulus '*matur nuwun*' tak terhingga dan terkhusus kepada ayahanda (alm) H. Suchaemi yang -arwahnya- senantiasa menemani penulis di saat-saat sulit. Juga kepada ibunda tercinta Hj. Tsulasiyah yang tak henti-hentinya menghujani penulis dengan doa-doa penuh keberkahan. Kepada

saudara-saudara penulis yang dengan genggam tangan mereka tak kenal lelah terus menerus memberikan dukungan, Mbakyu (alm) Okah Barokah, Lili Kholishoh dan Yusi Subhiyah. Juga kepada si kecil keponakan-keponakan penulis, Zahwa Nafidatul Jannah dan Badrut Tamam beserta ayahanda mereka, Hasan Bisri.

5. Saudara-saudara seperjuangan di Pascasosio UI 2006, Mughis, Irsyad, Cahyo, pak Zaenal, Gigih, Audri, Desi, Nelly, Nuraini, Nina, Dini, Nia, Onggo, Adi, Yerus, Nanang, Aan, Rahmat, Bayu, pak Harry. Juga kawan-kawan di Labsosio UI, Andi, Aziz, Azid, Pammy dan lain-lain.

Depok, 10 Juli 2009

A. Syatori



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Syatori  
NPM : 0606018620  
Program Studi : Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis karya : Skripsi/Tesis/Disertasi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“Media Komunitas dan Strategi Pengembangan Komunitas; Studi Tentang Proses dan Strategi Pengembangan Komunitas Berbasis Media Komunitas “Angkringan” di Bantul Yogyakarta”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok  
Pada tanggal : 10 Juli 2009  
Yang menyatakan

(A. Syatori)

## ABSTRAK

Nama : A. Syatori  
NPM : 0606018620  
Judul Tesis : Media Komunitas dan Strategi Pengembangan Komunitas;  
Studi Tentang Proses dan Strategi Pengembangan  
Komunitas Berbasis Media Komunitas “Angkringan” di  
Bantul Yogyakarta

Tesis ini berupaya mengkaji dan menganalisis proses dan strategi pengembangan komunitas berbasis media komunitas 'Angkringan' di Bantul Yogyakarta, dengan berpijak pada skema konseptual (Habitus)(Capital) + Field = Practice yang dipopulerkan oleh Pierre Bourdieu. Dengan skema ini, pengembangan komunitas dipahami sebagai dinamika praktik sosial agen-agen sosial yang dipandang tercipta dan terikat oleh habitus, oleh struktur-struktur obyektif yang mendefinisikan ranah sosial dan oleh sekumpulan besar strategi lain yang menyembunyikan fakta perjuangan modal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data memakai teknik wawancara mendalam, studi dokumen, dan studi pustaka. Penelitian ini mengambil setting studi di desa Timbulharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dimana terdapat komunitas Angkringan yang menjadi fokus studi. Subyek penelitian ini terdiri dari lima unsur. *Pertama*, aktor-aktor 'internal' media komunitas 'Angkringan', yaitu mereka yang terlibat langsung dalam pengembangan komunitas. Aktor-aktor internal ini dibagi dalam dua kategori, aktif dan non-aktif. *Kedua*, Pemerintah desa Timbulharjo dan lembaga warga yang terdiri dari lembaga formal Badan Perwakilan Desa (BPD) dan lembaga informal Forum Komunikasi Warga Timbulharjo (Fokowati). *Ketiga*, warga masyarakat Timbulharjo. *Keempat*, pengurus Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta (JRKY) dan Jaringan Radio Komunitas Indonesia (JRKI) sebagai representasi organisasi yang konsen pada bidang pengembangan media dan radio komunitas. *Kelima*, Jaringan Pendamping Radio Komunitas (JPRK). Dalam hal ini Combine Resource Institution (CRI). *Keenam*, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Yogyakarta dan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sebagai representasi lembaga pemerintah yang mengurus soal media, hak penyiaran dan sebagainya.

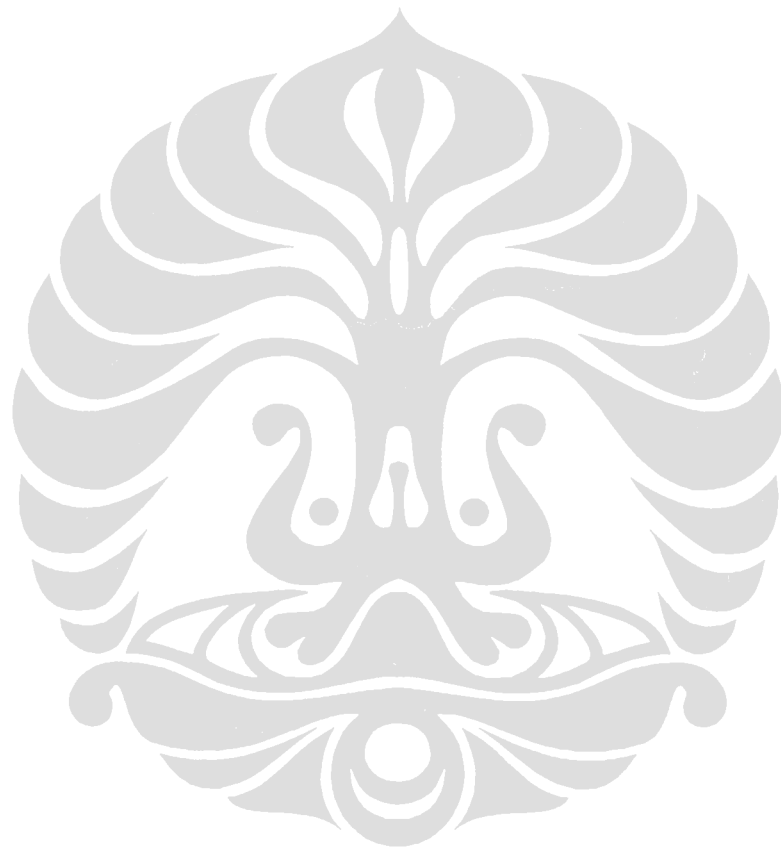
Point penting dari temuan lapangan penelitian ini adalah bahwa sebagai komunitas berbasis media, Angkringan melakukan pengembangan komunitasnya dengan memanfaatkan aneka jenis media mulai dari media cetak (buletin), media audio (radio), media audio visual (Video dan TV Komunitas), hingga teknologi internet. Melalui buletin, Angkringan menyuguhkan aneka gagasan dan wacana tentang pentingnya sikap terhadap berbagai persoalan yang menggelayut di seputar komunitas. Melalui radio siaran, Angkringan membuka semacam ruang publik bagi warga komunitas untuk mencurahkan keluh kesah, sumbang saran,



kritik bahkan gugatan atas segala hal yang dianggap 'bermasalah'. Radio Angkringan menawarkan sebuah kesempatan yang memungkinkan terjadinya dialog interaktif antar berbagai pemangku kepentingan -warga dan pemerintah desa- dalam komunitas. Teknologi internet menjadi fase yang paling mutakhir dan spektakuler sebagai rangkaian praktik sosial yang dilancarkan Angkringan demi mengembangkan komunitasnya. Melalui media internet, Angkringan berupaya mengembangkan komunitas pada ranah yang lebih luas dengan mengembangkan jejaring komunitas seantero nusantara bahkan dunia.

Kata Kunci:

komunitas, pengembangan komunitas, media komunitas, radio komunitas, Angkringan.



## ABSTRACT

Name : A. Syatori  
NPM : 0606018620  
Thesis Title : Community Media and Community Development Strategy: Study Case of Angkringan Media Community in Bantul Yogyakarta.

The thesis is addressed to study and to analyze on process and strategy of community development based on “Angkringan Community Media” in Bantul Yogyakarta, refer to a conceptual framework of practices according to Bourdeiu that is (Habitus) (Capital) + Field = Practice. Based on this scheme, a community development is a dynamic of social practices of social agencies that constructed and bounded by habitus, by objective structures that defining a field of social, and by other strategies that concealing capital struggle facts.

This research implement a qualitative approach with data collection method through indepth interview, literary studies, and documentary studies. The situs of research is in vililage of Timbulharjo, District of Sewon, Regency of Bantul, Province of Yogyakarta that there is “Angkringan Community” as the focus of study. The research subject consisted on five elements as follow. The first, internal actors of Angkringan community media, that is they are involved directly in community development. They can be divided by two categories that are active and non-active. The Second, Timbulharjo village government dan civilian institutions that cover Badan Perwakilan Desa (Village Representative Board) and Forum Komunikasi Warga Timbulharjo (Timbulharjo civic communication forum). The Third, Timbulharjo villagers. The Fourth, management of Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta (Yogyakarta Community Radio Network) and Indonesia Community Radio Network). The Fifth, Jaringan Pendamping Radio Komunitas (Community Radio Advocation Network). Finally, the Indonesian Broadcasting Commission and Yogyakarta Broadcasting Commission as government representatives.

The important findings resulted from the research is that as media based community, Angkringan undertakes their community development by using vary of from bulletin, radion, video, and TV-community, to internet technology. Through bulletin, Angkringan presents vary of ideas and discourse about the significance to some problems around their community. Through radio, Angkringan opens a public space for community to express their aspiration, suggestions, critique, even litigation over all problematical things. Radio Angkringan offers an opportunity that enabling interactive dialogue among stakeholders and village government in their community. Internet technology become the most modern stage and spectaculer as a set of social practices that launched by Angkringan to develope their community. Through internet media, Angkringan tries to develope their community in the broader field by developing community network in the level of national and international.

Keywords : community, community development, community media, community radio, Angkringan.

## DAFTAR ISI

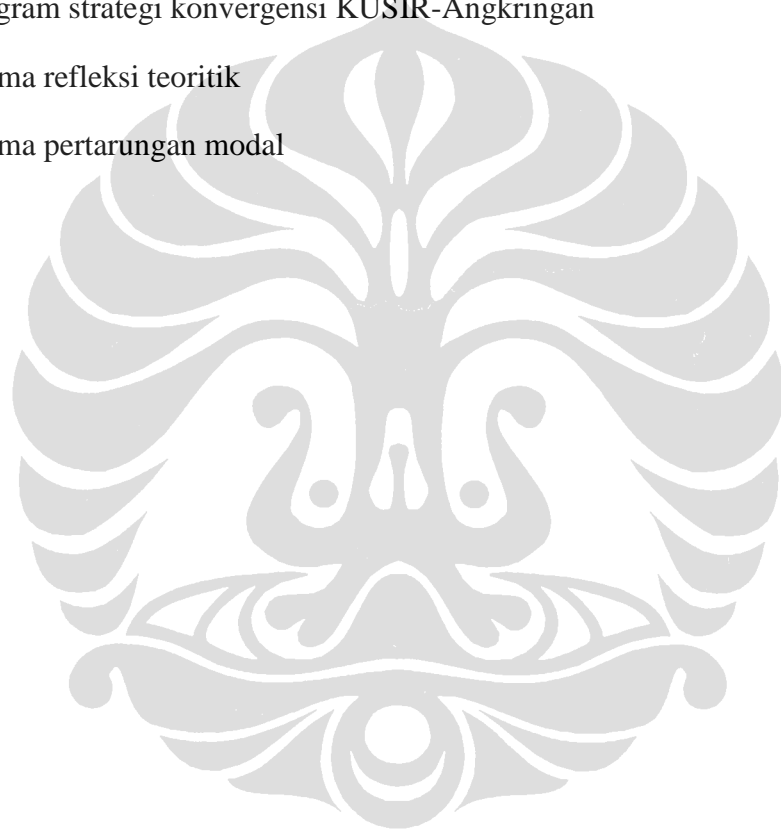
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
<b>1. BAB 1</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	8
3. Pertanyaan Penelitian	9
4. Tujuan Penelitian	9
5. Signifikansi Penelitian	9
<b>2. Bab 2</b>	
<b>TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL</b>	<b>11</b>
1. Telaah Pustaka	11
2. Kerangka Konseptual	15
2. 1. Media Alternatif dan Radio Komunitas	15
2. 2. Komunitas	19
2. 3. Pengembangan Komunitas	21
2. 4. ([ (Habitus) (Capital) ] + Field = Practice) is Development	26

<b>3. Bab 3</b>	
<b>PROSEDUR PENELITIAN</b>	<b>32</b>
1. Metodologi Penelitian	32
2. Metode Pengumpulan Data	33
3. Metode Analisa Data	35
4. Strategi Validasi Data	35
5. Sistematika Penulisan Tesis	35
<b>4. Bab 4</b>	
<b>MEDIA KOMUNITAS ITU BERNAMA ANGKRINGAN</b>	<b>37</b>
1. Pengantar	37
2. Timbulharjo sebagai Ruang Sosial	39
2. 1. Pesona Dusun Tembi	43
2. 2. Pasar Seni Gabusan (PSG)	47
3. Tentang Angkringan	50
3. 1. Angkringan Generasi Pertama (Buletin)	50
3. 2. Angkringan Generasi Kedua (Radio)	53
3. 3. Angkringan Generasi Ketiga (Internet)	57
4. Angkringan dan Posisi-posisi Obyektif	59
5. Angkringan yang <i>Nyentrik</i>	61
5. 1. Belajar Otodidak	61
5. 2. <i>Guyub</i> , Berproses dengan Kebersamaan	63
5. 3. Resistensi Kritis dan Kritisisme Resisten	65
6. Angkringan: Piawai Merekonversi Aneka Jenis Modal	67
7. <i>Social Spiritual Capital</i>	72
<b>5. Bab 5</b>	
<b>ANGKRINGAN, POLITIK DESA</b>	
<b>DAN PERTARUNGAN SIMBOLIK KOMUNITAS</b>	<b>76</b>
1. Pengantar	76
2. Pertarungan Wacana Lewat Tulisan	78
3. Membuka Ruang Dialog Komunikatif Melalui Media Siaran	87
4. Forum Komunikasi Warga Timbulhajo (Fokowati)	90

5. Pusat Informasi Desa (PID)	92
6. Komputer Untuk Sistem Informasi Rakyat (KUSIR-Angkringan)	94
<b>6. Bab 6</b>	
<b>ANGKRINGAN DAN JEJARING KOMUNITAS</b>	<b>100</b>
1. Membuka Jejaring Komunitas	100
2. Tentang Combine Resource Institution (CRI)	101
3. Saluran Informasi Akar Rumput (SIAR)	104
4. Suara Komunitas Indonesia (SKI)	106
5. Jaringan Radio Komunitas (JRK)	109
<b>7. Bab 7</b>	
<b>REFLEKSI TEORITIK</b>	<b>112</b>
1. Refleksi Teoritis	112
2. Implikasi Teoritis	126
<b>8. Bab 8</b>	
<b>PENUTUP</b>	<b>130</b>
<b>9. DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>134</b>
<b>10. LAMPIRAN</b>	<b>140</b>

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.	Daftar informan	34
Gambar 1.	Karikatur rubrik mas Cungkring dalam buletin Angkringan	86
Gambar 2.	Diagram integrasi radio komunitas dengan teknologi internet nir-kabel	96
Gambar 3.	Diagram strategi konvergensi KUSIR-Angkringan	99
Gambar 4.	Skema refleksi teoritik	125
Gambar 5.	Skema pertarungan modal	125



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Pedoman wawancara	140
Lampiran 2.	Transkrip wawancara	142
Lampiran 3.	Buletin Angkringan	186
Lampiran 4.	Foto-foto	199

